

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA THE OBEROI BEACH RESORT BALI

Ni Made Karina Dwijayanti<sup>1\*</sup>, Eka Putri Suryantari<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Email: [21111501010@undhirabali.ac.id](mailto:21111501010@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di The Oberoi Beach Resort Bali. Pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas merupakan fondasi yang kuat dalam menjaga kesehatan keuangan suatu perusahaan. Kas, sebagai aset yang paling likuid, memiliki peran krusial dalam kelangsungan operasional sehari-hari perumpamaan kas sebagai darah bagi perusahaan sangat tepat. Sama seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia, kas juga harus terus mengalir dalam perusahaan untuk menopang segala aktivitasnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan dan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan baik. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kelemahan, terutama terkait pemisahan tugas pada departemen akuntansi pada bagian *general chasier (AP)* dikarenakan bagian kasir dan pembayaran hutang usaha masih dilakukan oleh satu orang yang berpotensi menimbulkan risiko kecurangan.

**Kata Kunci :** *Pengendalian Internal, The Oberoi Resort Bali*

### 1. Pendahuluan

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan salah satu pilar ekonomi yang sangat signifikan, berkontribusi besar terhadap pendapatan devisa negara. Keberhasilan sektor ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, seperti kondisi geografis yang memukau, kekayaan budaya yang beragam, serta adat istiadat yang kaya. Semua elemen tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun internasional (Fengky et al., 2023).

Salah satu komponen penting yang mendukung industri pariwisata adalah industri perhotelan. Hotel adalah sebuah tempat yang dirancang khusus untuk memberikan akomodasi bagi para tamu yang ingin menginap, biasanya dalam jangka waktu tertentu. Struktur utama dari hotel terdiri dari berbagai kamar yang disewakan kepada publik (Tito

2023). Selain menyediakan tempat tidur, hotel juga menawarkan berbagai layanan tambahan, termasuk penyediaan makanan dan minuman, yang biasanya dapat dinikmati di restoran yang ada di dalamnya. Pendapatan yang diperoleh oleh hotel sebagian besar berasal dari dua sumber utama: penyewaan kamar dan penjualan makanan serta minuman. Namun, banyak hotel yang juga memperluas layanan mereka dengan menyewakan ruang pertemuan atau acara, serta menawarkan fasilitas tambahan seperti spa, layanan valet parking, pusat kebugaran (gym), kolam renang, dan berbagai layanan lainnya.

Pengendalian internal adalah fondasi yang kuat dalam menjaga kesehatan keuangan suatu perusahaan (Nilawati 2022). Kas, sebagai aset yang paling likuid, memiliki peran krusial dalam kelangsungan operasional sehari-hari perumpamaan kas sebagai darah bagi perusahaan sangat tepat. Sama seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia, kas juga harus terus mengalir dalam perusahaan untuk menopang segala aktivitasnya merupakan suatu sistem yang sangat penting dalam manajemen perusahaan, karena fungsinya yang krusial dalam mencegah kerugian serta pemborosan yang dapat terjadi dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang dapat mengganggu operasional dan kestabilan keuangan mereka. Selain itu, sistem ini juga berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta manajemen yang ada di dalamnya.

The Oberoi Beach Resort, Bali, adalah sebuah resort mewah yang berada di Kawasan Seminyak, Bali. Pada awalnya, tempat ini dibuka pada tahun 1972 dengan konsep sekelompok vila pribadi yang dikenal sebagai Kayu Aya. Namun, pada tahun 1978, penginapan ini mengalami transformasi menjadi sebuah hotel yang dikelola oleh Oberoi Hotels & Resorts, sebuah jaringan hotel ternama yang berasal dari India.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh The Oberoi Beach Resort Bali telah berjalan dengan cukup baik. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh hotel ini terkait dengan sistem pengendalian internal, khususnya mengenai pemisahan tugas serta pemberian wewenang dan tanggung jawab di bagian keuangan, terutama pada posisi *general cashier*. Saat ini, hal tersebut belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan standar yang diharapkan, karena terdapat tumpang tindih jabatan dalam pelaksanaannya situasi ini menciptakan kerentanan terhadap potensi kecurangan

Sistem dan prosedur pengendalian kas sangat penting untuk memastikan kelancaran dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas (Hery et al., 2024). Untuk mencapai pengendalian internal yang optimal dan memadai dalam kegiatan ini, diperlukan sebuah sistem yang efektif untuk mencegah berbagai masalah yang mungkin muncul dalam aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas di perusahaan. Menurut Mulyadi (2016), terdapat beberapa elemen kunci dari pengendalian internal yang perlu diterapkan dalam perusahaan, seperti struktur organisasi, otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktik yang sehat. Namun ada juga Perusahaan – Perusahaan yang masih tidak sesuai dengan

penerapan sistem pengendalian internal dengan baik. Penelitian Adiana dkk (2023) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di X Hotels & Resorts telah berjalan dengan baik. Namun, pembagian tugas dan wewenang di antara karyawan belum optimal, disebabkan oleh keterbatasan jumlah tenaga kerja di beberapa bagian departemen keuangan, yang dapat meningkatkan risiko kecurangan.

Penelitian oleh Wasista dkk (2023) tentang pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di Hotel Holiday Inn Bali Sanur menunjukkan bahwa sistem tersebut berjalan sangat baik. Hal ini terbukti dengan tidak adanya rangkap jabatan, terutama pada posisi General Cashier, yang sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang diperlukan.. Serupa dengan Penelitian dari Nilawati dkk (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas di The 101 Hotel Bali Oasis Sanur sudah cukup baik, meski masih ada beberapa unsur yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah pemisahan tugas, di mana terdapat rangkap jabatan di departemen akuntansi, khususnya pada posisi general cashier, yang berpotensi menimbulkan kecurangan.

Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian internal untuk penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat penting, terutama di bagian departemen akuntansi The Oberoi Beach Resort Bali. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa unsur pengendalian internal yang belum sesuai dengan teori yang ada, sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada The Oberoi Beach Resort Bali". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian internal pengeluaran dan penerimaan kas pada The Oberoi Beach Resort Bali. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak hotel dan pemangku kepentingan lainnya.

## **2. Metode**

Penelitian ini bertempat di The Oberoi Beach Resort Bali yang berlokasi di Seminyak Beach, Jalan Kayu Aya, Seminyak, Kuta, Badung, Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, sehingga tidak menekankan pada angka diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung di perusahaan, khususnya pada departemen accounting.

Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2020), data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara yang dilakukan pada bagian departemen accounting yang berupa latar belakang perusahaan, struktur organisasi, prosedur-prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, tanggung jawab dari setiap bagian atau divisi

perusahaan, dan data-data lain yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini didasarkan pada parameter yang ditetapkan menurut teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016). Dalam kajian ini, peneliti menganalisis kesesuaian antara teori yang ada dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas di The Oberoi Beach Resort Bali. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil analisis tersebut, informasi dan data yang relevan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada The Oberoi Beach resort Bali**

	Menurut Teori Mulyadi	Sistem Pengendalian Internal di The Oberoi Beach Resort Bali	Ket.
Struktur Organisasi	1. Bagian penjualan harus terpisah dari bagian kas	1. Departemen sales marketing terpisah dari departemen finance.	1. Sesuai
	2. Bagian kas harus terpisah dari bagian akuntansi	2. Departemen finance gabung dengan departemen accounting.	2. Belum sesuai
	3. Transaksi penjualan harus dilakukan oleh beberapa bagian, seperti bagian penjualan, bagian kas, bagian pengiriman, dan bagian akuntansi	3. Setiap transaksi penjualan melibatkan departemen marketing & accounting.	3. Sesuai
Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	1. Pembayaran dari debitur harus dalam bentuk cek atau <i>clearing</i> bank atas nama orang atau perusahaan yang bersangkutan.	1. Pembayaran dari tamu menggunakan atas nama orang atau perusahaan yang berhubungan langsung dengan pembelian dari The Oberoi Beach Resort Bali	1. Sesuai
	2. Bagian penagihan melakukan penagihan atas daftar piutang yang disajikan oleh bagian akuntansi.	2. Bagian Account Receivable (AR) melakukan pencatatan atas piutang penjualan kamar dan diotorisasi oleh <i>Finance Controller</i> .	2. Sesuai 3. Belum sesuai

	3. Bagian akuntansi melakukan pengkreditan akun piutang berdasarkan bukti pembayaran dari debitur.	3. Departemen accounting melakukan pencatatan atas penerimaan kas untuk pelunasan piutang dengan mengkredit akun piutang dan mendebit akun cash in bank.	
Praktik yang Sehat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kas yang telah disetorkan ke bank harus dilampirkan bukti setor dari bank dan segera dilakukan pencatatan penerimaan kas.</li> <li>2. Orang yang berhubungan dengan kas harus diasuransikan.</li> <li>3. Seluruh kas perusahaan harus diasuransikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap penerimaan kas yang masuk langsung dilakukan pencatatan berdasarkan dokumen yang telah diinput dan dicocokkan kesesuaiannya dengan catatan yang ada di sistem hotel.</li> <li>2. Staf yang berhubungan dengan kas sudah diasuransikan.</li> <li>3. Seluruh kas perusahaan diasuransikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai</li> <li>2. Sesuai</li> <li>3. Sesuai</li> </ol>

Berdasarkan tabel di atas, sistem pengendalian internal untuk penerimaan kas yang diterapkan oleh The Oberoi Resort Bali sudah tergolong baik dan menunjukkan efektivitas dalam melindungi kas perusahaan (hotel) dari kemungkinan penyelewengan dan pencurian. Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti adanya tumpang tindih jabatan di departemen akuntansi.

**Tabel 2. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada The Oberoi Beach resort Bali**

Aspek Pengendalian Internal	Menurut Teori Mulyadi	Sistem Pengendalian Internal di The Oberoi Beach Resort Bali	Ket.
Struktur Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.</li> <li>2. Setiap transaksi pengeluaran kas dilaksanakan oleh beberapa bagian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyimpanan kas oleh general kasir dan staf pencatatan ke dalam sistem Hotel dilakukan oleh orang yang sama.</li> <li>2. Setiap transaksi pengeluaran kas melibatkan beberapa orang, diantaranya kasir, pemohon dana, <i>departemen head, financial controller.</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum sesuai</li> <li>2. Sesuai</li> </ol>
Sistem Otorisasi dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap permintaan dana kas kecil harus menggunakan form bukti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai</li> </ol>

Prosedur Pencatatan	<p>pejabat yang berwenang.</p> <p>2. Pencatatan kedalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah diotorisasi dengan melampirkan dokumen pendukung yang lengkap.</p>	<p>kas yang sudah diotorisasi oleh atasan departemen pemohon dengan <i>financial controller</i>.</p> <p>2. Pencatatan kedalam jurnal pengeluaran kas dilakukan oleh Staf <i>Accounting</i> dengan memperoleh data dan dokumen fisik dari staf kasir yang sebelumnya sudah diotorisasi oleh <i>financial controller</i>.</p>	2. Sesuai
Praktik yang Sehat	<p>1. Saldo kas yang disimpan di hotel dan pemegang kas harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.</p> <p>2. Dokumen dasar dan pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap lunas oleh bagian kasir.</p> <p>3. Kas yang ada di hotel harus diasuransikan.</p> <p>4. Kasir harus diasuransikan.</p> <p>5. Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian.</p>	<p>1. Kasir tidak memiliki ruangan tersendiri Dimana dapat diakses oleh orang yang tidak berkepentingan.</p> <p>2. Stampel lunas dari bagian kasir pada saat dana dikeluarkan.</p> <p>3. Kas yang ada diperusahaan sudah diasuransikan.</p> <p>4. <i>General cashier</i> sudah diasuransikan.</p> <p>5. <i>General cashier</i> dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian kas yang ada ditangan, seperti disimpan didalam brankas.</p>	<p>1. Belum Sesuai</p> <p>2. Sesuai</p> <p>3. Sesuai</p> <p>4. Sesuai</p> <p>5. Sesuai</p>

Berdasarkan tabel di atas, pengendalian internal untuk pengeluaran kas yang diterapkan oleh The Oberoi Beach Resort Bali sudah memenuhi aspek-aspek yang ditetapkan dalam teori Mulyadi. Namun, hasil wawancara dengan staf kasir yaitu Wulan dan observasi langsung menunjukkan adanya beberapa ketidaksesuaian. Salah satu masalah yang ditemukan adalah penyimpanan kas yang dilakukan oleh general kasir dan pencatatan ke dalam sistem hotel yang dilakukan oleh orang yang sama.

Selain itu, kasir tidak memiliki ruang khusus yang hanya dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Meskipun demikian, saat ini sistem pengendalian internal terkait penerimaan dan pengeluaran kas di The Oberoi Beach resort Bali telah mulai diperbaiki, terutama di departemen akuntansi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meminimalisir praktik-praktik yang tidak sehat terkait dengan pengelolaan kas hotel.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal untuk penerimaan dan pengeluaran kas di The Obeori Beach Resort Bali telah berjalan dengan cukup baik karena sebagian besar unsur yang diperlukan dalam pengendalian internal telah diimplementasikan dengan efektif, menunjukkan bahwa hotel ini memiliki sistem yang mampu menjaga integritas keuangannya. Namun, meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria pengendalian internal yang ideal.

Salah satu isu yang signifikan adalah terkait dengan aktivitas pengendalian, khususnya dalam hal pemisahan tugas. Dalam departemen akuntansi, terdapat tumpang tindih jabatan, terutama di bagian *general cashier*, di mana individu yang sama menangani beberapa fungsi yang berbeda. Kondisi ini berpotensi menimbulkan risiko kecurangan (*fraud*) yang dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap struktur tugas di departemen tersebut agar pengendalian internal dapat berfungsi secara optimal dan meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan

#### 5. Daftar Rujukan

- D Intania, R., & Avi, S. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Pendapatan dan Penerimaan Kas pada Vasa Hotel Surabaya. *Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1), 237– 244.
- Dewi, N. P. A. R. V., & Cahyadi, L. D. C. (2023). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada The 101 Hotel Bali Oasis Sanur. *Prosiding SINTESA*, 6, 77– 82.
- Divloma Politeknik Pariwisata Bali. Analisis Sistem Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada X Hotels & Resort  
*Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi, dan Sosial*, Vol 5(2): 11-19.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.
- Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Holiday Inn Bali Sanur. *Sintesa*, 6, 781– 785.
- Sugiyono, P. D. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Tito, Septiviari, Wiryanata (2023). Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti
- Wasista, I. G. P. E., & Suryantari, E. P. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal
-

